

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pelabuhan Tanjung Perak resmi beroperasi pada tahun 1925. Sejak saat itu, Pelabuhan Tanjung Perak memberikan kontribusi besar bagi perkembangan ekonomi dan berperan penting, tidak hanya bagi perdagangan, transportasi dan jasa pengiriman Surabaya di Jawa Timur tetapi juga bagi seluruh Kawasan Timur Indonesia.

Pelabuhan Tanjung Perak yang dikelola oleh PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) mengembangkan konsep *Smart Port* untuk meningkatkan efisiensi arus logistik di Kota Surabaya. Dengan bertransformasi dengan Slogan “*Beyond Port of Indonesia*” yang artinya, mengembangkan berbagai layanan untuk menjadi solusi terbaik bagi kebutuhan logistik di Indonesia.

Salah satu konsep *Smart Port* yang dikembangkan oleh PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) ialah merancang aplikasi teknologi informasi guna mendukung kegiatan kepelabuhan dan mentransformasikan seluruh proses bisnis di pelabuhan-pelabuhan yang dikelolanya, baik administrasi maupun operasional.

Didukung oleh jaringan infrastruktur Teknologi Informasi PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) yang sudah disiapkan secara matang sebelumnya dan ditunjang keberadaan sarana telekomunikasi yang dimiliki oleh pengguna jasa kepelabuhan seperti android atau perangkat lainnya berbasis internet, aplikasi *Gen-C* yang dikembangkan oleh PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero).

Aplikasi *Gen-C*, merupakan aplikasi bongkar muat, penumpukan, dan pengeluaran barang yang berbasis web dan bersifat *real activity based*. Dengan *Gen-C*, para pengguna jasa dan pelayaran dapat memonitor kegiatan bongkar muat kapal *general cargo* dan curah kering secara *realtime*. Selain bertujuan untuk memantau angkutan di terminal, juga digunakan untuk memantau kinerja terminal, *monitoring* gudang/lapangan penumpukan.

Pada era digitalisasi 4.0 penggunaan *tallyman* dalam proses bongkar muat dinilai kurang efektif, karena memiliki alur yang panjang dan tidak bisa memanfaatkan infrastruktur di Terminal Jamrud dengan baik seperti CCTV dan *Web Access Gen-C*. Dengan pola operasi yang digunakan saat itu, pemantauan terhadap data yang ada dan realisasi yang ada menjadi kurang seimbang. Perlu banyak pihak yang terlibat dalam proses bongkar muat dari pra, pelaksanaan hingga pasca. Selain itu, *tallyman* yang bertanggung jawab pada saat pelaksanaan bongkar muat membutuhkan banyak personil untuk melaksanakan bagiannya masing-masing, seperti mencatat pergerakan kegiatan bongkar muat, mencatat dan memberikan surat jalan, dan merekap total muatan yang sudah dibongkar ataupun dimuat.

Saat ini, penggunaan *tallyman* dalam proses bongkar muat membutuhkan anggaran biaya yang banyak setiap bulannya oleh PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) kurang lebih sebesar Rp. 27.000.000, karena *tallyman* yang dibutuhkan dan digunakan selama proses bongkar muat merupakan jasa *tally* mandiri. Sebagai pihak Perusahaan Bongkar Muat (PBM) ingin anggaran yang dikeluarkan dapat diminalisir dan dialokasikan terhadap fungsi dan manfaat infrastruktur pelabuhan.

Keselamatan kerja menjadi prioritas pada saat melaksanakan bongkar muat. PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) dengan Kebijakan Sistem Manajemen Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan (MK4L) berkomitmen dalam pemenuhan dan pelestarian lingkungan, perlindungan keamanan, perlindungan keselamatan kerja dan penyakit akibat kerja, dan pemenuhan peraturan perundangan yang relevan serta melakukan perbaikan yang berkelanjutan. Dengan adanya *tallyman* dilapangan saat proses bongkar muat curah kering membuat PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) khususnya terminal jamrud menjadi lebih waspada dan lebih ekstra dalam melakukan pengawasan dan peringatan terhadap orang-orang yang berkepentingan selama proses bongkar muat curah kering.

Pandemi Covid-19 menjadi salah satu faktor yang terjadi saat ini. Mewajibkan setiap tempat harus memiliki protokol kesehatan dan diterapkan

di berbagi tempat, salah satunya di Terminal Jamrud. Covid-19 memiliki dampak yang tidak terduga yang menjadikan PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) melakukan pemangkasan pihak-pihak yang melaksanakan bongkar muat di dermaga agar interaksi dapat diminimalisir dan dapat mengontrol orang-orang yang memiliki kepentingan terhadap bongkar muat.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengetahui sejauh mana pola operasi baru dalam melakukan penghitungan, pengukuran, menimbang, dan pencatatan mengenai muatan dengan memanfaatkan infrastruktur teknologi yang dikembangkan oleh PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) dengan menggunakan *Web Access Gen-C*. Untuk itu penulis memilih judul **“Peranan *Dispatcher* Dalam Proses Bongkar Muat Curah Kering Menggunakan *Web Access Gen-C* di Terminal Jamrud Pelindo III Surabaya”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses bongkar muat curah kering di Terminal Jamrud Pelindo III Surabaya?
2. Apa saja peranan *Dispatcher* dalam proses bongkar muat curah kering menggunakan *Web Access Gen-C* di Terminal Jamrud Pelindo III Surabaya?
3. Hambatan apa yang dialami petugas *Dispatcher* dalam proses bongkar muat curah kering di Terminal Jamrud Pelindo III Surabaya?

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

### **1. Tujuan Penulisan**

Penulisan karya tulis ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan informasi dan wawasan tentang proses bongkar muat curah kering, peranan *Dispatcher* serta hambatan yang dialami oleh petugas *Dispatcher* dalam proses bongkar muat curah kering bagi pembaca maupun penulis.

Adapun tujuan penulisan karya tulis ini adalah:

- a. Untuk mengetahui proses bongkar muat curah kering di Terminal Jamrud Pelindo III Surabaya.
- b. Untuk mengetahui peranan *Dispatcher* dalam proses bongkar muat curah kering menggunakan *Web Access Gen- C* di Terminal Jamrud Pelindo III Surabaya.
- c. Untuk mengetahui hambatan yang dialami petugas *Dispatcher* dalam proses bongkar muat curah kering di Terminal Jamrud Pelindo III Surabaya.

## 2. Kegunaan Penulisan

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis berharap akan ada beberapa kegunaan yang dapat dicapai dan berguna bagi berbagai pihak, antara lain:

### a. Manfaat bagi perusahaan

Penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan serta dapat membantu dalam pemberian informasi dalam mempertimbangkan suatu keputusan perusahaan yang lebih bijaksana di masa mendatang.

### b. Manfaat bagi penulis

Penulis berharap dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan secara mendalam tentang kualitas efisiensi dan efektifitas pemanfaatan inovasi baru yang dilakukan oleh perusahaan dalam kegiatan bongkar muat, dan sebagai persyaratan kelulusan dari Program Studi Diploma Tiga Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan di Universitas Maritim AMNI Semarang.

### c. Manfaat bagi pembaca

Penulisan ini diharapkan dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang kualitas efisiensi dan efektifitas pemanfaatan inovasi baru yang dilakukan oleh perusahaan dalam kegiatan bongkar muat.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Untuk menghindari pemahaman meluas, maka penulis menyusun karya tulis ilmiah ini secara sistematis yang tidak bertentangan satu sama lainnya serta memberikan gambaran secara garis besar sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi spesifikasi pokok permasalahan yang akan dibahas dalam karya tulis. Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, dan sistematika penulisan

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas tentang dasar-dasar teori yang terkait pelabuhan, bongkar muat dan sistem. Uraian tentang konsep dan teori ini diperoleh melalui studi literatur, buku dan jurnal *online*.

##### **BAB III METODE PENGUMPULAN DATA**

Dalam bab ini merupakan faktor penting dalam penyusunan karya tulis yang dapat diuraikan dalam pendekatan dan ruang lingkup, jenis dan sumber data penyusunan karya tulis.

##### **BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL**

Bab ini berisikan objek pengamatan dan hasil yang telah didapatkan saat melakukan praktek darat di PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero).

##### **BAB V KESIMPULAN**

Dalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan mengenai hasil penulisan serta saran yang diusulkan ke perusahaan.

##### **DAFTAR PUSTAKA**

##### **LAMPIRAN**